

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. MUSIK**

Musik merupakan sebuah alunan nada yang mampu menarik sebuah rasa dari hati manusia melalui pengalaman - pengalaman peristiwa yang dialami terhadap kenangan pada sebuah tubuh manusia dengan pengalaman bahagia, sedih, depresi, takut, dan sebagainya. Musik mampu menciptakan sebuah rasa dan nuansa pada perasaan seseorang (Syukma, 2023). Menurut Soeharto (1992) (yang dikutip dari jurnal “Gondang : Jurnal Seni dan Budaya”, Agung Suharyanto, 2017) menyatakan bahwa pengertian musik diartikan pada sebuah mengungkapkan gagasan yang berasal dari bunyi dan didalamnya terdapat melodi, irama, dan harmoni dengan unsur - unsur didalamnya. Akan tetapi, dalam penyajiannya sering adanya unsur seperti bahasa, gerak, ataupun warna. Dalam musik terdapat unsur dan elemen yang terkandung di dalamnya seperti ritme, melodi, harmoni, timbre, dan dinamika. Setiap elemen mempunyai peranan penting seperti ritme adalah fondasi struktur musik untuk menjadi ketukan dan tempo dalam musik. Kemudian ada melodi yang pada berfungsi sebagai urutan nada sebagai satu entitas pada sebuah musik. Ada juga harmoni yang berfungsi untuk menciptakan akord yang dapat mendukung melodi, secara sederhana harmoni adalah kombinasi nada musik yang dimainkan secara berbeda. Ada pula *timbre* yaitu warna suara yang berfungsi sebagai pembeda jenis produksi suara seperti perbedaan piano dan biola. Terakhir ada dinamika yang berfungsi naik turunnya emosional suatu karya (Straus, 2003).

### **2.2. MUSIK DALAM FILM**

Film adalah sebuah media yang cukup berpengaruh dalam aspek manusia yang dimana sudah menjadi praktik sosial dan cukup mempengaruhi kehidupan sehari - hari melalui fandom, gosip, fashion, dan seluruh aktivitas yang terbentuknya sebuah identitas kebudayaan (Abdul Rozak, 2021). Musik film dengan musik pada umumnya sedikit berbeda yang dimana musik film berfungsi untuk menekankan, menggarisbawahi, menghubungkan, menafsirkan gerakan pada

sebuah visual dalam film (Dimas Phetorant, 2020). Pembuatan musik film melibatkan banyak orang dengan berbagai disiplin ilmu yang berbeda dengan beragam musik, instrumen, *sound effect*. Dalam hal membuat musik film terdapat komponis dan sutradara memegang peranan penting didalam pembuatan film itu sendiri (Dimas Phetorant, 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam penciptaan musik adalah seorang komponis yang harus memahami sebuah unsur cerita film dan menggarap ilustrasi musik pada film tersebut (Syukma, 2023).

Musik sedih merupakan sebuah wujud yang berasal interaksi emosi yang cukup rumit yang dimana dapat membangkitkan sebuah perasaan kehilangan. Musik sedih juga menunjukkan sebuah hubungan emosional dan preferensi musik yang dapat dipengaruhi oleh melodi melankolis, lirik yang menyentuh hati, dan harmoni yang ekspresif (Brattico, 2016). Untuk membangkitkan musik sedih umumnya terdapat penggunaan tangga nada seperti minor alami dan minor harmonik yang dimana cukup sering untuk digunakan atmosfer melankolis. seperti skala minor, harmonic minor, *interval*, disonan, tempo, dinamika dan semua elemen tersebut tidak lepas dari sebuah emosional dan pengalaman pribadi (Shaw, 2022). Dalam proses pembuatan musik tidak terlepas dari instrumen yang mendukung suasana tersebut.

Instrumen yang mendukung suasana musik menjadi sedih salah satunya adalah piano yang dimana instrumen ini mempunyai fungsi serbaguna untuk membangun berbagai ekspresi emosional dengan akord minor yang dimana sering untuk menciptakan suasana suram (Weth, 2015). Adapun instrumen cello dan biola yang dimana kedua instrumen ini mempunyai karakteristik masing masing yaitu cello dikenal karena nada yang dalam dan kaya serta bisa menimbulkan sebuah perasaan sedih dan kerinduan, kemudian biola menjadi sebuah instrumen yang dapat menghasilkan *vibrato* ekspresif yang membuat efektif dalam menyampaikan kesedihan (Brattico, 2016). Dalam Pembuatan musik sedih tidak lepas dari tempo dan ketukan yang dimana umumnya tempo lambat seperti 65 bpm sering dikaitkan dengan perasaan yang reflektif dan melankolis, hal ini

membuat pendengar dapat ikut merasakan perasaan dengan emosional musik yang dalam (Weth & parncutt, 2014). Adapun ketukan 4/4 menjadi salah satu ketukan lazim yang ditemui dalam lagu sedih yang dimana memberikan struktur pondasi yang kuat untuk meningkatkan dampak emosional musik (Shea, 2020). Elemen musik yang bisa membentuk sebuah mood dalam film itu salah satunya adalah melodi, harmoni, dan dinamika. Seperti melodi yang bisa membangkitkan emosi tertentu yaitu ketika melodi naik maka pesan yang disampaikan adalah sebuah kebahagiaan, akan tetapi jika melodi turun maka akan menunjukkan kesedihan (Laurier, 2011). Sedangkan dalam harmoni, perkembangan harmonik menciptakan sebuah disonansi yang bisa membangkitkan kecemasan (Bergomi, 2015).

### **2.3. KESEDIHAN**

Kesedihan merupakan sebuah perasaan yang dimana mencakup berbagai perasaan dan sebuah proses yang terjadi di setiap individu. Rasa sedih dipengaruhi oleh sebuah hubungan sosial dan norma budaya. Salah satu contohnya adalah orang yang berduka, dimana individu yang kehilangan akan menghadapi sebuah tantangan karena hilangnya koneksi sosial yang signifikan dan bisa mempersulit proses berduka itu sendiri (Rosenblatt, 1988). Pada kematian terdapat sebuah kesedihan yang mendalam dimana akan meningkatkan sebuah kecemasan sehingga dalam musik biasanya dibuat kepada notasi minor. Penggunaan mayor juga bisa menggambarkan sebuah kesedihan dengan menggunakan teknik dalam merancang musik seperti memanfaatkan progresi kunci minor sebagai kunci pendukung dan menggabungkan dengan kunci mayor (Cook et al.,2004). Meskipun kunci mayor sering dikaitkan dengan musik yang senang, akan tetapi memainkan musik mayor dengan interval melodi yang lebih kecil dan tempo yang lebih lambat dan lembut akan mengubah sebuah emosi dan dapat menunjukkan karakteristik sebuah emosi kesedihan (Huron, 2013).